

BUKU PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)

ADMINISTRASI BISNIS

2024

BUKU PEDOMAN KKN TEMATIK

**MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga “Pedoman Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” telah selesai disusun. Penerapan kebijakan MBKM di Administrasi Bisnis dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik mahasiswa/i dari berbagai disiplin ilmu, sehingga diperlukan pedoman ini yang dapat digunakan sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam melakukan perencanaan, implementasi dan monitoring MBKM.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak atas dedikasinya membantu penyusunan pedoman MBKM. Pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola Program Studi Administrasi Bisnis dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Surabaya, 20 Mei 2024

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN MBKM PRODI ADBIS

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Yanda Bara Kusuma, S.AB, M.AB	Ketua Redaktur
2.	Dr. Acep Samsudin, MM,MA	Wakil Redaktur
3.	Indah Respati Kusumasari, S.Sos, M.Si	Sekretariat
4.	Rima Ambarwati Sari Hasititi, S.AB	Sekretariat
5.	Bella Mega Riswanti, S.AB	Sekretariat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Dan Sasaran	2
1.3. Program Kegiatan KKN.....	3
BAB 2 PROGRAM KKN DALAM KURIKULUM.....	5
2.1. KKN Dalam Struktur Kurikulum.....	5
2.2. Kegiatan yang Diakui dalam Bentuk KKN.....	5
2.3. Proses Alur Konversi Kegiatan KKN MBKM dengan Mata Kuliah.....	5
BAB 3 SKEMA PROGRAM KKN.....	10
3.1. Bentuk Kegiatan KKN.....	10
3.2. PELAKSANAAN KKN Tematik.....	19
BAB 4 PERAN STAKEHOLDER	21
4.1. Magang	21
4.2. Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan.....	23
4.3. KKN Tematik / Membangun Desa	25
BAB 5 PELAKSANAAN PROGRAM	29
5.1. Waktu Pelaksanaan	29
5.2. Pendaftaran.....	29
5.3. Proses Seleksi.....	29
5.4. Pelaksanaan.....	30
5.5 Timeline Umum	30
5.6 Alur Pelaksanaan.....	31
BAB 6 PROSES PEMBIMBINGAN	34
6.1. Kriteria Dosen Pembimbing.....	34
6.2. Rincian Tugas Dosen Pembimbing.....	34
6.3. Ketentuan Pembimbingan (Bagi Dosen).....	35
6.4. Ketentuan Pembimbingan (Bagi Mahasiswa).....	35

6.5. Penggantian Dosen Pembimbing	36
BAB 7 PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN.....	40
7.1. Fungsi Laporan	40
7.2. Ketentuan Penyusunan Laporan.....	40
7.3. Prinsip Penyusunan Laporan.....	41
7.4. Format Penyusunan Laporan	41
BAB 8 PENILAIAN	43
8.1. Bobot Penilaian	43
8.2. Penilaian Oleh Unit Mitra	43
8.3. Penilaian Penulisan Laporan	43
BAB 9 MONITORING DAN EVALUASI	44
9.1. Tujuan	44
9.2. Prinsip Penilaian	44
9.3. Aspek-Aspek Penilaian	44
9.4. Pelaksanaan Monev	44
BAB 10 ETIKA PELAKSANAAN KKNT.....	46
10.1. Etika Pergaulan Saat Pelaksanaan KKN.....	46
10.2. Prinsip Dan Pentingnya Etika.....	47
10.3. Contoh Pergaulan / Etika Mahasiswa Kkn	48
10.4. Manfaat Etika Pergaulan	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPNVJT) Program Studi Administrasi Bisnis merupakan bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang terprogram dalam kurikulum dan pedoman akademik Fakultas. Kegiatan KKN ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan masyarakat sekaligus membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan KKN diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional.

Peran mahasiswa yang besar di luar kampus menuntut agar Perguruan Tinggi mampu menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi secara cepat dan tanggap dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan zaman. Perguruan Tinggi harus mampu merancang pola pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa memiliki sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang mumpuni.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan Kemendikbud memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat kompetensinya, baik *hard skill* maupun *soft skill* melalui kebebasan memilih dan menentukan mata kuliah baik di dalam maupun di luar kampus. Salah satu kegiatan mahasiswa di luar kampus adalah KKN Tematik Membangun Desa (KKNT-MBKM), yang mengacu pada pilar keempat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yakni hak mahasiswa belajar tiga semester di luar program studi dengan bobot 20 SKS per semester.

Selama ini, UPNVJT telah mengelola beberapa kegiatan KKN, antara lain: KKN Kolaborasi Brantas Tuntas, yang merupakan kegiatan KKN yang dilakukan di wilayah DAS Brantas bersama-sama dengan PTN di Jawa Timur, KKN Tematik di wilayah Blitar dan Banyuwangi, KKN Kebangsaan, dan KKN Regular COVID-19. Saat ini, untuk menyelaraskan dengan program

MBKM, maka dilakukan penyesuaian kegiatan KKN yang selama ini telah dilakukan dengan kegiatan KKNT-MBKM yang dicanangkan Kemendikbud. Sehingga kini, KKN di lingkungan UPNVJT dikelompokkan menjadi 3 (tiga) tema: (i) KKN Tematik Kolaborasi, (ii) KKN Tematik Belanegara, (iii) KKN Mandiri, dimana kegiatan KKN dengan skema ke (iii) merupakan wadah yang disediakan untuk kegiatan KKNT-MBKM.

Panduan ini menguraikan latar belakang, tujuan, sasaran pelaksanaan KKN, serta pedoman pelaksanaan, mekanisme dan persyaratan KKN.

1.2. Tujuan Dan Sasaran

1) Kegiatan KKN ini ditujukan untuk:

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa akan permasalahan yang dijumpai di masyarakat,
- b. Mengasah soft skill mahasiswa agar siap sebagai calon pemimpin masa depan,
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu dan teknologi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi melalui KKN Tematik,
- d. Membantu percepatan pengembangan pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi tepat guna,
- e. Sebagai sarana promosi dan *branding* Universitas.

2) Sasaran kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa

- i. Meningkatkan pemahaman, empati, dan cara berpikir mahasiswa dalam menyikapi persoalan yang timbul di masyarakat,
- ii. Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi teknologi tepat guna,
- iii. Membina mahasiswa untuk berlatih menjadi inovator, motivator, dan *problem solver*,
- iv. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut terlibat sebagai

v. kader pembangunan.

Kegiatan KKN ini akan merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah. Mahasiswa akan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencari solusi melalui hasil pemetaan dan identifikasi masalah yang dilakukan melalui berbagai pola pendekatan, baik identifikasi langsung di lapangan maupun melalui hasil diskusi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak. Tolok ukur keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan KKN di lapangan dapat dilihat dari capaian luaran yang ditargetkan.

b. Masyarakat

- i. Tergalinya potensi wilayah sekaligus tersedianya pemecahan dan solusi permasalahan masyarakat melalui implementasi IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG),
- ii. Adanya bantuan tenaga dan pikiran untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi wilayah melalui pembentukan lembaga desa dan penguatan kader masyarakat,
- iii. Membantu percepatan pembangunan pedesaan melalui implementasi IPTEKS.

c. Perguruan Tinggi

- i. Meningkatkan kontribusi bagi pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakat,
- ii. Terimplementasinya IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dimiliki UPNVJT di masyarakat,
- iii. Meningkatkan kejasama antara Perguruan Tinggi dengan mitra, baik mitra masyarakat, mitra industri, maupun mitra pemangku kebijakan.

1.3. Program Kegiatan KKN

Program kegiatan KKN UPNVJT ditujukan pada 10 dari 17 sasaran pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yakni:

- 1) Mengentaskan kemiskinan,

- 2) Menghapus kelaparan,
- 3) Kesehatan dan Kesejahteraan,
- 4) Pendidikan,
- 5) Air bersih dan sanitasi,
- 6) Energi,
- 7) Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan,
- 8) Industri dan Inovasi,
- 9) Keberlanjutan kota dan komunitas,
- 10) Kemitraan.



Gambar 1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

BAB 2

PROGRAM KKN DALAM KURIKULUM

2.1. KKN Dalam Struktur Kurikulum

Di UPNVJT KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam struktur kurikulum dengan bobot 2 SKS atau setara dengan 4080 menit/semester. Sejak semester Genap TA 2020/2021 KKN ditetapkan sebagai mata kuliah mandiri dengan nama **KKN Tematik**. Ketentuan pelaksanaan KKN Tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Mata Kuliah (MK) KKN Tematik berbobot 2 SKS, dan merupakan mata kuliah wajib yang bisa menggantikan salah satu mata kuliah pilihan,
- 2) MK KKN Tematik dapat diambil setelah mahasiswa menempuh 5 semester, atau setara dengan 100 SKS,
- 3) MK KKN Tematik harus diprogramkan di dalam KRS, penilaian dapat dilakukan jika MK KKN Tematik telah diprogramkan pada semester berjalan atau semester yang akan datang,
- 4) Mahasiswa mengambil MK KKN Tematik dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh LPPM,
- 5) Kegiatan KKN Tematik dilakukan secara berkelompok, minimal 5-10 orang per kelompok, dan mono-multidisiplin (berasal dari Prodi/Fakultas yang berbeda),
- 6) Mahasiswa peserta KKN Tematik memiliki IPK minimal 2.75.

2.2. Kegiatan yang Diakui dalam Bentuk KKN

Ada beberapa model kegiatan yang bisa diakui dan direcognisi sebagai KKN yakni, magang (baik dalam bentuk penuh maupun kombinasi), asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, ataupun dalam bentuk skema kegiatan KKN Tematik. Kegiatan magang, asistensi mengajar, maupun proyek kemanusiaan akan direcognisi dalam beberapa matakuliah termasuk KKN.

2.3. Proses Alur Konversi Kegiatan KKN MBKM dengan Mata Kuliah

- 1) Penilaian dan Konversi

a. Penilaian

Penilaian hasil belajar/kegiatan dilakukan sesuai dengan unjuk kerja.

Unjuk kerja dapat berupa portofolio atau karya desain, publikasi di jurnal,

media cetak, media online, produk inovasi, teknologi tepat guna, dan lain-lain. Pelaporan berbentuk laporan tertulis dan presentasi, serah terima TTG atau produk inovasi yang diserahkan/didemonstrasikan pada tahap evaluasi. Pelaporan hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, laporan kegiatan, dan bukti luaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio
- ii. Penilaian sikap dengan menggunakan teknik penilaian observasi
- iii. Penilaian hasil luaran/output kegiatan, berupa laporan dan bukti luaran (TTG dan/atau produk inovasi)
- iv. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrument penilaian.
- v. Bobot penilaian terdiri atas penilaian proses belajar dan hasil belajar.
 - Bobot nilai proses belajar: 50% - 65%
 - Bobot nilai hasil: 35% - 50%

b. Konversi

Kegiatan MBKM merupakan kegiatan praktek yang memberikan pengalaman belajar yang sangat lengkap bagi mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini perlu mendapatkan pengakuan berupa konversi kegiatan ke dalam jumlah sks tertentu sesuai dengan CPL yang dicapai melalui kegiatan tersebut. Jumlah sks sebagai hasil konversi kegiatan secara rinci diatur oleh prodi dan dituangkan dalam Keputusan Dekan.

c. KKN Tematik/Membangun Desa

Program membangun desa/KKNT yang diikuti oleh mahasiswa merupakan kegiatan merdeka belajar di luar kampus selama 1 semester. Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total beban 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu

satuan kredit semester (1 sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di desa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54. 400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

Kriteria untuk 20 SKS:

- i. Membuat laporan kegiatan, yang meliputi program dan kegiatan beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir, dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang (sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan pengelolaan dana yang besar dari pemerintah),
- ii. Kegiatan ditargetkan menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat,
- iii. Membuat ajuan daftar CPL setara dengan 20 sks, dibuat dalam bentuk kegiatan yang akan diterapkan di desa,
- iv. Membuat daftar kompetensi yang akan digunakan sebagai umpan balik bagi perguruan tinggi tentang IPTEK yang dibutuhkan masyarakat,
- v. Memfasilitasi dosen dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuannya,
- vi. Menghasilkan tenaga terampil yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa,
Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: vii. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa
- viii. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)

- ix. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalnya irigasi desa yang lebih memadai, berkembangnya BUMDES/koperasi desa).

d. Proyek Kemanusiaan

Kegiatan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Tabel 1. Kompetensi keras (*hard skills*)

No	CPMK	SKS
1	Mampu merumuskan permasalahan sesuai bidang ilmu	3
2	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan	3
3	Mampu mensintesa dalam bentuk disain	4

Tabel 2. Kompetensi halus (*soft skills*)

No	CPMK	SKS
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	2
2	Mampu bekerjasama dalam tim	2
3	Mampu bekerja keras	2
4	Mampu memimpin	2

Kriteria untuk 20 SKS:

Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama (menjadi “*foot soldiers*”), dengan fokus:

- i. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga konselor di daerah, sanitasi yang tidak memadai).
- ii. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana.
- iii. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. Menjadi konselor di tengah serangan wabah).

e. Asistensi Mengajar

Besaran kredit (sks) kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan disesuaikan dengan jumlah jam pembelajaran, dengan pertimbangan satu sks setara dengan 170 menit kegiatan pembelajaran per minggu per semester. Distribusi kegiatan untuk 1 sks atau 170 menit adalah 60 menit persiapan pembelajaran, 50 menit pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, dan 60 menit assessment pembelajaran.

Kriteria untuk 20 SKS:

- i. Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan mutu sekolah, mutu guru, dst.) dan pencapaiannya di evaluasi di akhir kegiatan.
- ii. Capaian untuk program 1 semester yang setara 20 sks, mencakup Hard skills dan soft skills maupun kesetaraan beberapa matakuliah, serta berpotensi menjadi SKPI karena memperoleh keterampilan terkait.
- iii. Menunjukkan dampak positif misalnya mendapat pendanaan program Kegiatan Kemahasiswaan artikel ilmiah (PKM-AI)

BAB 3

SKEMA PROGRAM KKN

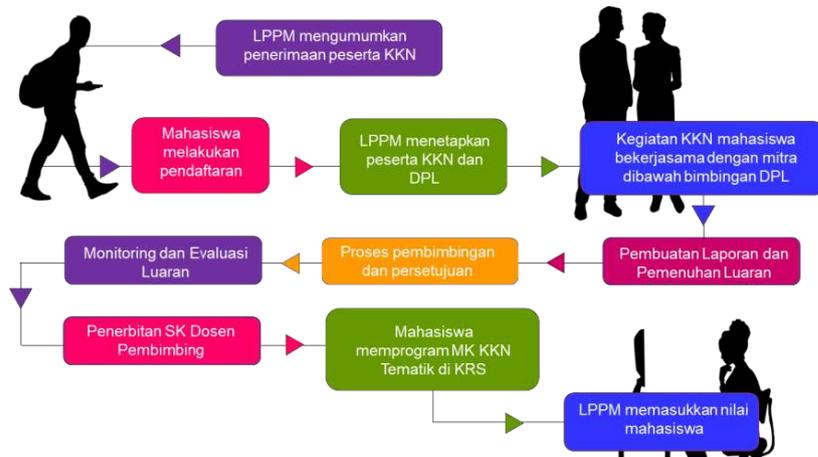
3.1. Bentuk Kegiatan KKN

Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang kemudian secara langsung bersama dengan masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan secara terintegrasi dengan berbagai mitra dengan tema yang ditentukan berdasarkan permasalahan yang dijumpai di lapangan. KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur dibagi menjadi beberapa skema untuk menyesuaikan dengan pelaksanaan KKN MBKM. UPNVJT melaksanakan kegiatan KKN menjadi 2 (dua) skema besar, yakni (1) kegiatan KKN Tematik untuk mengakomodir kegiatan KKN Tematik diluar kegiatan MBKM (KKN Tematik Kolaborasi dan KKN Tematik), serta (2) kegiatan KKN Tematik MBKM (KKN –Tematik Mandiri-Terintegrasi, KKN-Abdimas, KKN- Tematik Belanegara, Proyek Kemanusiaan).

1) KKN Tematik Kolaborasi

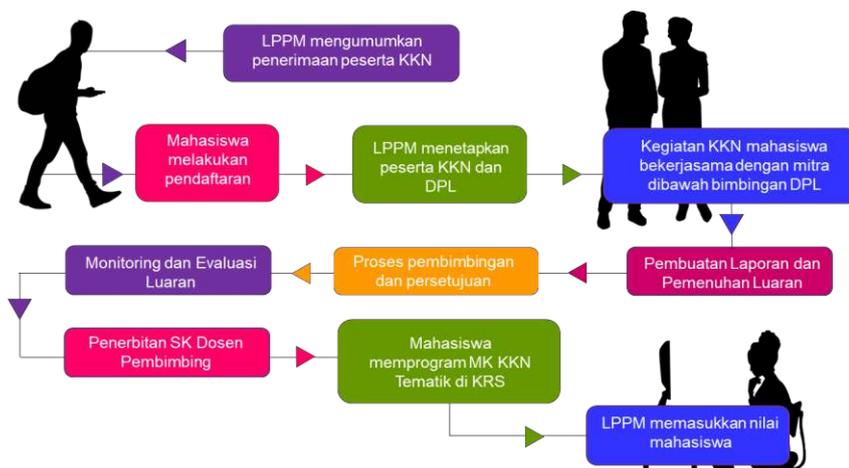
Skema KKN ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UPNVJT bersama-sama dengan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain, khususnya Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Jawa Timur. KKN Kolaborasi ini dapat berupa KKN Kolaborasi PTN Jatim Brantas Tuntas maupun KKN Kebangsaan.



Gambar 2. Alur pelaksanaan KKN Tematik Kolaborasi

2) KKN Tematik

Skema KKN ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di beberapa wilayah binaan UPNVJT yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur, antara lain Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, Nganjuk, Blitar. KKN ini diselenggarakan secara berkelompok (10-30 orang) yang diselenggarakan dengan tema tertentu sesuai dengan permasalahan yang dijumpai di lapangan.



Gambar 3. Alur pelaksanaan KKN Tematik

3) KKN Tematik Terintegrasi (KKN-T)

KKN-T merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, serta melakukan aktivitas pengabdian dalam bentuk berperan aktif pada proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan pada bidang tertentu dengan melibatkan diri pada tim mahasiswa baik monodisiplin (dan terbuka juga bagi bidang ilmu lain) yang masih relevan (multidisiplin).

Skema KKN-T ini dilakukan secara berkelompok (minimal 5-10 orang) terdiri dari mahasiswa dari monodisiplin maupun dari berbagai multidisiplin ilmu di wilayah sasaran yang dipilih kelompok mahasiswa, dan dilaksanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh LPPM. Tipe KKN ini diajukan secara mandiri oleh mahasiswa, dan ditujukan agar mahasiswa dapat melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat ataupun melakukan kegiatan penanggulangan masalah sosial secara mandiri. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa ini nantinya akan diberi pengakuan oleh UPNVJT sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan KKN. Skema KKN ini dibuat untuk menjembatani pelaksanaan 8 (delapan) bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka. Berikut ragam kegiatan KKN-Tematik Mandiri Terintegrasi (KKN-T) yang dapat dipilih mahasiswa:

a. Multidisiplin

i. KKN-T Desa Wisata

Tabel 3. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T
Desa Wisata (multidisiplin)

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Perencanaan dan pembuatan Grand Desain Desa Wisata	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
Pelatihan ketrampilan bahasa	Sistem Informasi	3	
Pengembangan budaya lokal	Pemasaran	3	
Pelatihan pemasaran	Bahasa asing	3	
Pelatihan keuangan	Lain-lain	9	
Jumlah		20	

ii. KKN-T Pengembangan Budaya Lokal

Tabel 4. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T
Pengembangan Budaya Lokal (multidisiplin)

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
<i>Rapid assessment</i> budaya lokal	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
Pelatihan ketrampilan dan penguasaan budaya	KKP	3	
Pengembangan budaya lokal	Pemasaran	3	
Pelatihan pemasaran	Manajemen	3	
	Lain-lain	9	
Jumlah		20	

iii. KKN-T Asistensi Mengajar

Tabel 5. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T
Asistensi Mengajar (multidisiplin)

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Pendampingan manajemen sekolah	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
Peningkatan mutu pembelajaran	KKP	3	
Pelatihan IT	Manajemen Sekolah	3	
Pengelolaan Data Sekolah	Data Sains	3	
	Ilustasi Digital	3	
	Lain-lain	6	
Jumlah		20	

iv. KKN-T Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif

Tabel 6. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T
Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif (multidisiplin)

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Pemetaan produk unggulan	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
Pengembangan jiwa <i>entrepreneur</i> masyarakat	Kewirausahaan	3	
Pendampingan manajemen UMKM	Manajemen Bisnis	3	
	<i>Branding</i>	3	
	Desain Produk	3	
	Lain-lain	6	
Jumlah		20	

v. KKN T Desa Tangguh Bencana

Tabel 7. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T

Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif (multidisiplin)

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Pengkajian dan Pemetaan potensi rawan bencana	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
	Manajemen Bencana	3	
Peningkatan kapasitas masyarakat	GIS	3	
	Sistem Informasi Kebencanaan	3	
	Manajemen Rantai Pasok	3	
	Lain-lain	6	
Jumlah		20	

b. Monodisiplin

i. KKN-T Desa Wisata

Tabel 8. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T

Desa Wisata (monodisiplin)

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Manajemen Pengembangan infrastruktur desa	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
	KKP	3	
	Pengelolaan Jaringan	3	
Pengelolaan IT	Perangkat Lunak	3	
	Lain-lain	9	
Jumlah		20	

ii. KKN-T Desa Sadar Hukum dan Politik

Tabel 9. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T Desa

Sadar Hukum dan Politik (monodisiplin)

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Pendataan dan Pendampingan Keluarga Pra Sejahtera	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
Pembenahan Data Kepemilikan Lahan	KKP	2	
Pembinaan Masyarakat Sadar Hukum	Hukum Agraria	3	
Pendampingan Hukum untuk Masyarakat	Hukum dan HAM	3	
	Lain-lain	9	
Jumlah		20	

iii. KKN-T Desa Hijau

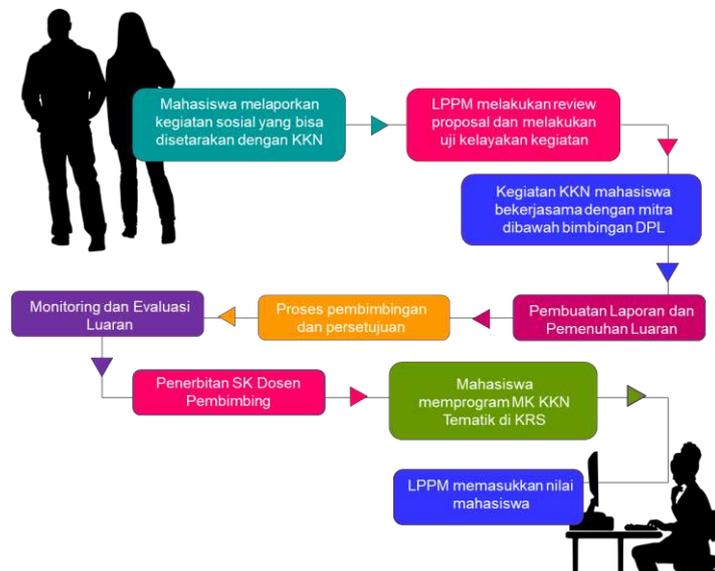
Tabel 10. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T Desa Hijau (monodisiplin)

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Pemetaan lokasi; Perencanaan dan penghijauan lahan berkelanjutan	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
	Sistem Pengelolaan Lahan Berkelanjutan	2	
	Pengelolaan Tanah dan Air	3	
	Lain-lain	12	
Jumlah		20	

iv. KKN-T Desa Digital

Tabel 11. Contoh ekuivalensi mata kuliah KKN-T Desa Digital (monodisiplin)

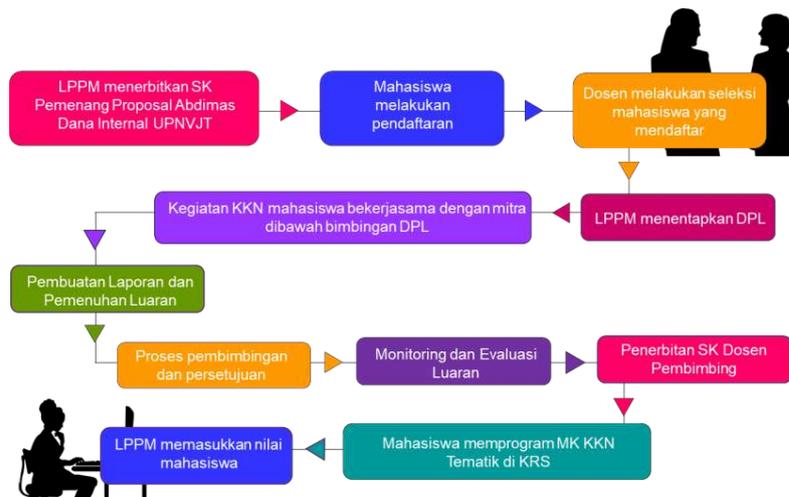
Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Perencanaan dan pembuatan aplikasi digital serta implementasinya	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
	Teknologi Jaringan	3	
	Manajemen Jaringan	3	
	Lain-lain	12	
Jumlah		20	



Gambar 4. Alur pelaksanaan KKN Tematik Mandiri Terintegrasi (KKN-T)

4) KKN Abdimas

Skema kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang bergabung dengan tim Dosen UPNVJT yang memperoleh pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat, baik melalui pendanaan internal UPNVJT maupun pendanaan eksternal (Kemenbudristek, dll).



Gambar 5. Alur pelaksanaan KKN Abdimas

5) KKN Tematik Belanegara

Kegiatan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Pendanaannya diperoleh secara kompetitif melalui pengajuan proposal kepada LPPM UPNVJT. Kegiatan KKN ini dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk.



Gambar 6. Alur pelaksanaan KKN Tematik Belanegara

6) Proyek Kemanusiaan

Merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh UPNVJT, baik di dalam maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya). UPNVJT dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan, kependudukan, lingkungan dan sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi, seperti contoh di bawah ini.

Tabel 12. Kompetensi keras (*hard skills*)

No	CPMK	SKS
1	Mampu merumuskan permasalahan sesuai bidang ilmu	3
2	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan	3
3	Mampu mensintesa dalam bentuk disain	4

Tabel 13. Kompetensi halus (*soft skills*)

No	CPMK	SKS
1	Mampu berkomunikasi dengan baik	2
2	Mampu bekerjasama dalam tim	2
3	Mampu bekerja keras	2
4	Mampu memimpin	2

Contoh Rekognisi Proyek Kemanusiaan

Nama Kegiatan : Rehabilitasi Wilayah Terdampak Banjir

Waktu Kegiatan : 4 Bulan

Pengakuan Sks : Maksimal 12 SKS

Tabel 14. Contoh Rekognisi Proyek Kemanusiaan

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Data base kerugian materiil dan immaterial akibat bencana banjir	Metode penelitan	3	Ekuivalensi disesuaikan dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi
Rencana aksi untuk mengatasi masalah banjir- Rehabilitasi lahan	Konservasi Tanah dan Air	2	
Penyusunan Peta Rawan Banjir	GIS	3	
Pembangunan wilayah resapan banjir	Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	2	
Pengembangan Kawasan Hijau	Agroforestri	2	
Jumlah		12	

Persyaratan:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti),
- b. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80/95 sks dengan IPK =2,75,
- c. Memprogram kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS) minimal di semester VI,
- d. Mahasiswa membentuk kelompok kegiatan dalam topik yang sejenis dan sudah memperoleh persetujuan dari dosen penasihat akademik (PA) dan koordinator program studi serta pimpinan fakultas,
- e. Mahasiswa membuat program kerja sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan. Program kerja sekurang-kurangnya berisi:
 - (1) tujuan, (2) CPL yang akan dicapai, (3) matakuliah yang akan diselesaikan, (4) strategi yang akan ditempuh,
- f. Hasil luaran dan dampak yang terjadi baik kepada diri sendiri maupun program studinya.,
- g. Proyek kemanusiaan ini dapat diakomodir dalam bentuk kegiatan KKN dana tau kegiatan riset, tergantung kepada bentuk kegiatan serta CPL yang akan dicapai.

3.2. PELAKSANAAN KKN Tematik

Tabel 15. Skema KKN Tematik di UPNVJT

	KKN Tematik Kolaborasi	KKN Tematik	KKN Mandiri Terintegrasi (KKN-T) Monodisiplin/ Multidisiplin	KKN Abdi-mas	KKN Tematik Bela-negara	Proyek kemanu- siaan
	Maha- siswa mendaft- tar	Maha- siswa Men- daftar	Maha-siswa mengaju- kan	Maha- siswa men- daftar	Maha- siswa mengaju- kan	Maha-siswa mengaju- kan
Sumber Dana	UPNVJT	UPNVJT	Mandiri/ Eksternal	UPNVJ/ Kemend ikbudris tek	UPNVJT	Mandiri/ eksternal
Pelak- sanaan	Tentatif (April-mei)	Juli	Tentatif	April- Nopem ber	Akhir Smt Ganjil/Gen ap	tentatif
Jumlah maha- siswa	10 - 30	10-30	5-10	3-5	5-10	5-10

1) Persyaratan:

Persyaratan mahasiswa yang akan mengikuti program-program membangun desa/kuliah kerja nyata adalah;

- a. Telah menyelesaikan proses pembelajaran di semester 5.
- b. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda). Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- c. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- d. IPK minimal 2.75 sampai dengan semester 5.

2) Ketentuan Umum

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa harus memperhatikan beberapa hal antara lain, etika, norma, sanksi, serta

kewajiban yang harus dilakukan selama pelaksanaan kegiatan. Di lapangan mahasiswa harus senantiasa menjaga sopan santun, memiliki empati dan kepedulian sosial untuk mencermati permasalahan di lapangan, menjunjung tinggi nama almamater UPNVJT, menjalankan KKN secara sungguh-sungguh, menghargai nilai-nilai dan norma di masyarakat, serta tidak melanggar norma hukum dan ketentuan pemerintah yang berlaku. Pelanggaran atas ketentuan tersebut di atas akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku berupa teguran, baik secara lisan maupun tertulis, pembatalan keikutsertaan sebagai peserta KKN, pencabutan nilai akademik mata kuliah KKN Tematik.

BAB 4

PERAN STAKEHOLDER

4.1. Magang

Magang atau Praktik Kerja adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di lembaga industri sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik kerja dilaksanakan di dunia usaha atau industri agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis sesuai dengan bidang keahliannya, meningkatkan kompetensi keilmuan, dan memberikan pengalaman memecahkan masalah yang ada di dunia kerja.

1) Perguruan Tinggi

- a. Mengidentifikasi lembaga industri, dunia usaha, UMKM.
- b. Mengajukan kerjasama dengan berbagai lembaga mitra.
- c. Melakukan kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan berbagai lembaga mitra dan melegalkan dalam bentuk MOU.
- d. Menyusun program kegiatan bersama dengan lembaga mitra yang dipilih untuk program magang atau praktik kerja.
- e. Menyiapkan mahasiswa sesuai kebutuhan lembaga mitra untuk melaksanakan program magang atau praktik kerja.
- f. Melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam melaksanakan magang atau praktik kerja.
- g. Menugaskan dosen pembimbing untuk melaksanakan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan magang atau praktik kerja.
- h. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra untuk diakui sebagai SKS

- i. Melaporkan hasil kegiatan magang atau praktik kerja kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) **Lembaga Mitra**

- a. Menjamin kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra yang diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- b. Menunjuk dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang di lembaga mitra
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama-sama DPL atas kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa
- d. Memberikan nilai atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan kemudian diekuivalensi dan direcognisi oleh Prodi menjadi bobot SKS

3) **Mahasiswa**

- a. Mahasiswa mendaftar mengikuti seleksi program magang atau praktik kerja di lembaga mitra atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik.
- b. Melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.
- c. Membuat logbook kegiatan selama pelaksanaan magang atau praktik kerja sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

4) **Dosen Pembimbing dan *Supervisor***

- a. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang.
- c. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- d. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

4.2. Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa di berbagai satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal, non-formal dan informal. Satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan anak usia dini, yaitu Taman Kanak- Kanak- Kelompok Bermain (TK-KB), Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau yang sederajat. Satuan pendidikan dalam subsistem Pendidikan Nonformal antara lain Lembaga Kursus dan Pelatihan, Sanggar Kegiatan Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Bimbingan Belajar, maupun Lembaga Pelatihan.

1) Perguruan Tinggi

- a. Mengidentifikasi berbagai jenis dan ragam satuan pendidikan di masyarakat yang dikelola oleh Kemdikbudristek
- b. Mengajukan kerjasama dengan lembaga mitra satuan pendidikan
- c. Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan Dinas Pendidikan setempat
- d. Menyusun program pembelajaran bersama dengan satuan pendidikan yang dipilih untuk kegiatan belajar mahasiswa
- e. Menyiapkan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra di satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran
- f. Melakukan pembekalan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan
- g. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- h. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS
- i. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

- a. Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- b. Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- c. Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
- d. Memberikan nilai kepada mahasiswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang selanjutnya akan diekuivalensi dan direkognisi oleh prodi untuk menjadi bobot SKS.

3) Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendaftar mengikuti seleksi program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik
- b. Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di Satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- c. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan
- e. Melakukan presentasi laporan di depan pembimbing dan penguji

4) Dosen Pembimbing

- a. Dosen pembimbing/pendamping program Asistensi Riset merupakan dosen tetap UPNVJT.
- b. Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu mata kuliah yang terkait dengan program asistensi riset.
- c. Pembimbing/pendamping terdiri dari satu atau lebih dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- d. Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas.
- e. Dosen pembimbing bersama-sama dengan peneliti (pembimbing lapangan) menyusun melakukan monitoring terhadap logbook mahasiswa.

5) Pembimbing Lapangan

- a. Pembimbing/pendamping lapangan merupakan peneliti dari lembaga Riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.
- b. Pembimbing/pendamping lapangan ditunjuk dan ditetapkan oleh lembaga riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.

4.3. KKN Tematik / Membangun Desa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang kemudian secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. UPNVJT sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

Setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

1) Perguruan Tinggi

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- e. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- f. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- g. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- h. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- i. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2) Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.
- b. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- c. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- d. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

3) Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- b. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- c. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- d. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- e. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

4.4. Proyek Kemanusiaan

1) Perguruan Tinggi

- a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dan lain-lain) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain).
- b. Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
- d. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- e. Mengelola Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan.
- f. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

- a. Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

- b. Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- c. Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- e. Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi sks mahasiswa.

3) Mahasiswa

- a. Mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b. Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- c. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

4) Dosen Pembimbing

- a. Dosen pembimbing/pendamping kegiatan proyek kemanusiaan merupakan dosen tetap UPNVJT.
- b. Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan kegiatan proyek kemanusiaan.
- c. Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen.
- d. Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Rektor berdasarkan surat tugas.
- e. Dosen bersama lembaga mitra menyusun form logbook.

BAB 5

PELAKSANAAN PROGRAM

5.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN Tematik merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari pembekalan, survei lapangan, implementasi kegiatan di lapangan, dan pelaporan. Total waktu kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 4 minggu (untuk non MBKM) dan 24 minggu (untuk MBKM).

5.2. Pendaftaran

Pelaksanaan KKN Tematik, diawali dengan pengumuman pendaftaran KKN Tematik untuk non MBKM (untuk KKN Tematik Kolaborasi, KKN Tematik), maupun untuk kegiatan MBKM (skema KKN Abdimas) serta dan pengumuman penerimaan usulan KKN Tematik Belanegara. Sedangkan untuk 2 (dua) skema lainnya (KKN Mandiri Terintegrasi dan KKN Tematik Belanegara) mahasiswa mengajukan proposal secara mandiri (Lihat skema). pendaftaran dilakukan secara online melalui SIAMIK UPN Veteran Jawa Timur sesuai dengan ketentuan persyaratan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengajuan proposal harus diajukan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan lolos verifikasi LPPM sebelum dilaksanakan.

5.3. Proses Seleksi

Proses seleksi ditentukan sesuai persyaratan yang telah ditetapkan (IPK dan Jumlah SKS) serta jumlah kuota (untuk KKN Tematik Kolaborasi dan KKN Tematik). Untuk KKN Tematik Belanegara proses seleksi dilakukan oleh reviewer berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Sedangkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan KKN Abdimas akan diseleksi terlebih dahulu oleh dosen pembimbing sebelum diajukan dan disahkan oleh LPPM. Pada tahapan ini dilakukan juga proses seleksi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

5.4. Pelaksanaan

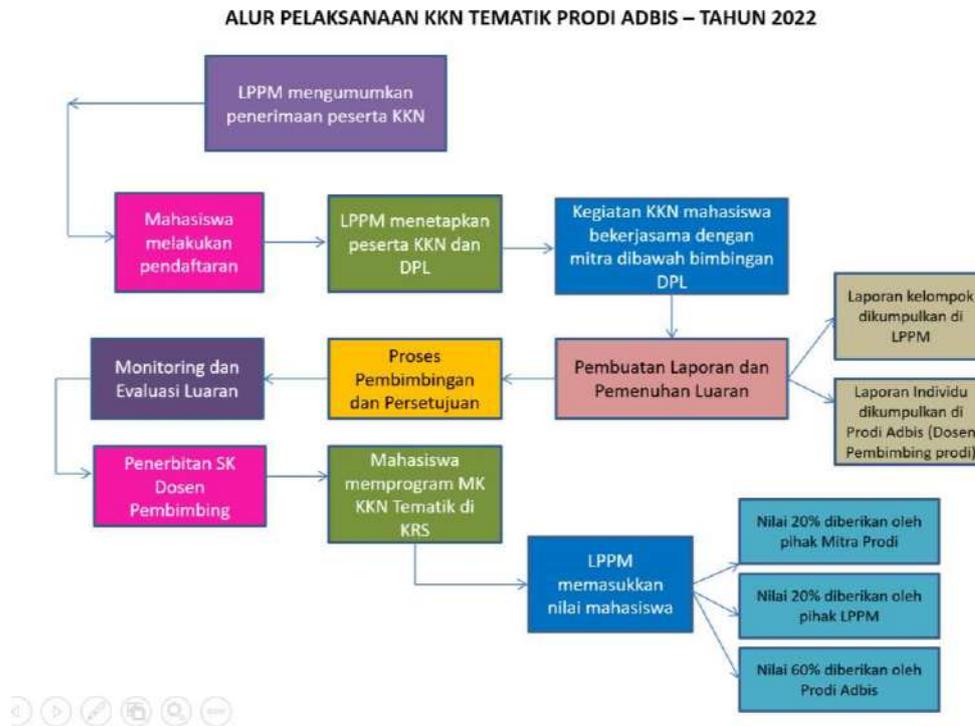
- 1) Aktivitas KKN Tematik terdiri dari pembekalan, kegiatan lapangan dan pelaporan yang harus diselesaikan selama 4 minggu (untuk non MBKM), sedangkan untuk yang non MBKM aktivitas akan ditentukan berdasarkan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan(DPL).
- 2) Lama kegiatan lapangan di kawasan binaan atau bersama komunitas binaan selama minim 140 jam atau setara dengan 3 minggu.
- 3) Kegiatan lapangan bisa dilaksanakan secara daring, luring atau gabungan dari daring dan luring (hybrid), khususnya di pandemic covid-19.
- 4) KKN Tematik dibimbing oleh 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 5) KKN Tematik dilakukan secara individual atau berkelompok dan bekerjasama dengan komunitas dan atau dilaksanakan di desa/kelurahan.

5.5 Timeline Umum

Untuk timeline pelaksanaan KKN mengikuti timeline sebagai berikut. Timeline bersifat fleksibel mengikuti perkembangan yang ada di lapangan. Pembuatan laporan sudah harus dilaksanakan saat implemementasi KKN untuk menghindari penumpukan.

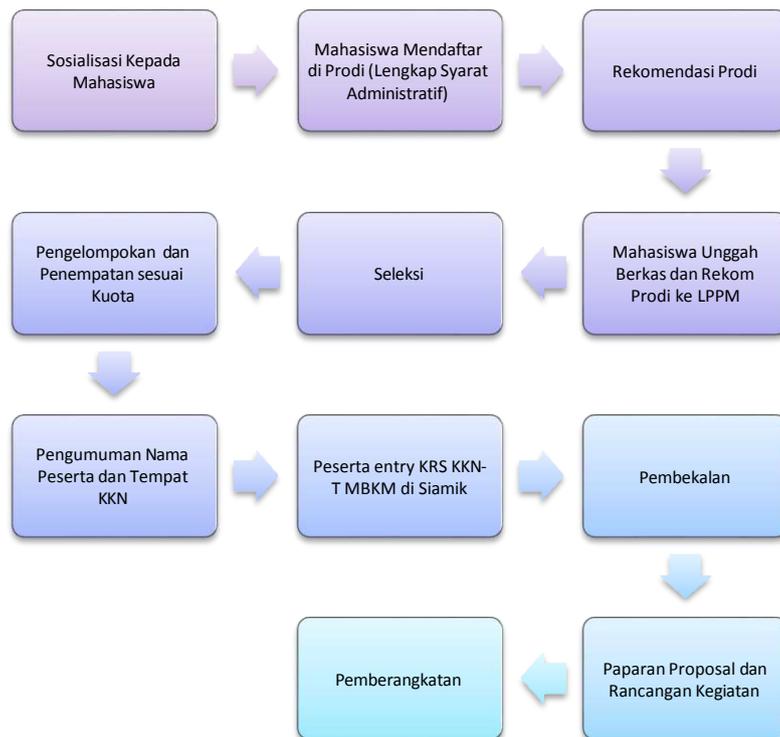
Kegiatan	Bulan Ke- 1				Bulan Ke- 2				Bulan Ke- 3				Bulan Ke- 4				Bulan Ke- 5				Bulan Ke- 6			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembekalan																								
Survei Lapangan																								
Implementasi Kegiatan di Lapangan																								
Pembuatan Laporan																								

5.6 Alur Pelaksanaan



1. LPPM mengumumkan penerimaan peserta KKN kepada seluruh prodi yang ada di fakultas
2. Tahap selanjutnya mahasiswa melakukan pendaftaran dengan cara sesuai ketentuan form yang ada
3. Pihak LPPM menetapkan peserta KKN dan DPL yang ada di prodi
4. Untuk Kegiatan KKN, mahasiswa prodi adbis bekerjasama dengan mitra prodi dibawah bimbingan Dosen Pembina Lapangan
5. Selanjutnya dilakukan pembuatan Laporan dan Pemenuhan Luaran dengan ketentuan laporan kelompok dikumpulkan di LPPM, Laporan Individu dikumpulkan di Prodi Adbis (Dosen Pembimbing prodi)
6. Kemudian adalah berkaitan dengan proses Pembimbingan dan Persetujuan
7. Tahap selanjutnya adalah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Luaran untuk kegiatan KKN
8. Selanjutnya terdapat Penerbitan SK Dosen Pembimbing

9. Mahasiswa memprogram MK KKN Tematik di KRS melalui sistem SIAMIK.
10. Kemudian Tahap selanjutnya adalah LPPM memasukkan nilai mahasiswa ke sistem dengan ketentuan Nilai 20% diberikan oleh pihak Mitra Prodi, Nilai 20% diberikan oleh pihak LPPM, Nilai 60% diberikan oleh Prodi Adbis.



- Kegiatan KKN Tematik MBKM merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari pembekalan, survai lapangan, implementasi kegiatan di lapangan, dan pelaporan. Total waktu kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 6 bulan (24 minggu)
- Pelaksanaan KKN Tematik, diawali dengan pengumuman pendaftaran KKN Tematik MBKM.
- Setelah melalui proses pendaftaran dan seleksi sesuai kuota, mahasiswa yang dinyatakan lolos, melakukan pengisian KRS melalui

SIAMIK UPN Veteran Jawa Timur sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

- Setelah proses pembekalan, kelompok mahasiswa wajib Menyusun proposal kegiatan dengan persetujuan DPL dan lolos verifikasi LPPM sebelum dilaksanakan. (dapat menyesuaikan kebutuhan mitra)
- Kegiatan lapangan utamanya dilakukan secara luring sesuai arahan DPL dan mitra.
- Satuan lokasi KKN adalah desa atau kelurahan. Satu lokasi desa/kelurahan didampingi oleh satu kelompok.
- Setiap peserta KKN wajib melaporkan kegiatan harian melalui logbook (diketahui mitra dan DPL)
- DPL dan pendamping kelompok wajib melakukan monitoring evaluasi secara berkala
- DPL dan pendamping kelompok wajib mengarahkan luaran sesuai ketentuan (Wajib dan Tambahan)

BAB 6

PROSES PEMBIMBINGAN

6.1. Kriteria Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing KKN UPNVJT diutamakan pada dosen yang telah memiliki pengalaman setidaknya satu kali lolos pendanaan penelitian maupun pengabdian masyarakat baik dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal. Dosen pembimbing juga harus sehat baik secara fisik maupun psikis, dibuktikan dengan masih aktifnya dosen tersebut dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

6.2. Rincian Tugas Dosen Pembimbing

Saat proses seleksi proposal KKN abdimas, dosen pembimbing bertugas untuk melakukan pengecekan dan menyetujui proposal tersebut sebelum diajukan dan disahkan oleh LPPM. Dosen pembimbing juga harus memastikan jika lokasi KKN abdimas yang akan diusulkan sudah sesuai dengan kriteria skema KKN yang dipilih.

1) Proses Seleksi

Saat proses seleksi proposal KKN abdimas, dosen pembimbing bertugas untuk melakukan pengecekan dan menyetujui proposal tersebut sebelum diajukan dan disahkan oleh LPPM. Dosen pembimbing juga harus memastikan jika lokasi KKN abdimas yang akan diusulkan sudah sesuai dengan kriteria skema KKN yang dipilih.

2) Proses Pesiapan dan Pelaksanaan

Saat proses persiapan, dosen pembimbing harus melakukan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN agar mahasiswa dapat siap secara fisik dan mental untuk melaksanakan KKN. Sedangkan saat proses pelaksanaan, dosen pembimbing bertugas untuk mengarahkan program kerja KKN mahasiswa agar tetap berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan evaluasi kinerja mahasiswa (monitoring) secara berkala dengan mengecek

logbook kegiatan mahasiswa maupun aktif berdiskusi dengan mahasiswa saat kegiatan KKN berlangsung.

3) Proses Penilaian

Dosen pembimbing diharuskan menilai kinerja setiap mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan KKN sesuai dengan target luaran yang diharapkan dengan mengisi form penilaian yang disediakan pada lampiran petunjuk teknis ini.

6.3. Ketentuan Pembimbingan (Bagi Dosen)

Dosen pembimbing setidaknya melaksanakan pembimbingan dan evaluasi secara berkala dalam 4 kali tatap muka (untuk KKN regular/ 4 minggu) dan 10 kali tatap muka (untuk KKN Tematik / 24 minggu) baik dilakukan secara langsung atau luar jaringan (offline) maupun dalam jaringan (online) melalui video conference, surat elektronik, dan media lainnya dengan mahasiswa KKN.

Selain itu ketentuan lain pembimbingan (bagi dosen) adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Penelitian/Riset. Pemberian masukan dan arahan tersebut, di antaranya mencakup namun tidak terbatas pada hal berikut ini.
 - a. Rencana bimbingan.
 - b. Metode atau cara melaksanakan kegiatan.
 - c. Alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
 - d. Metode penulisan ilmiah sesuai dengan panduan laporan akhir.
 - e. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi laporan akhir.
 - f. Publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
- 2) Dosen pembimbing memastikan bahwa laporan akhir bebas dari plagiarisme.
- 3) Dosen pembimbing memberikan penilaian akhir.

6.4. Ketentuan Pembimbingan (Bagi Mahasiswa)

Mahasiswa KKN melakukan pembimbingan pada proses persiapan dan pelaksanaan setidaknya 4 kali tatap muka untuk KKN regular/ 4 minggu) dan 10

kali tatap muka (untuk KKN Tematik / 24 minggu) baik dilakukan secara langsung atau luar jaringan (offline) maupun dalam jaringan (online) melalui video conference, surat elektronik, dan media lainnya dengan dosen pembimbing. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mencatat semua kegiatan yang telah dilakukan pada saat KKN di laporan kegiatan harian (logbook) dan melaporkan logbook tersebut kepada dosen pembimbing secara berkala.

6.5. Penggantian Dosen Pembimbing

Jika dirasa ada hal-hal yang menyebabkan penggantian dosen pembimbing menjadi penting untuk dilakukan, maka dosen pembimbing awal sebelumnya harus mengajukan usulan penggantian dosen pembimbing baik dengan mengusulkan nama dosen pembimbing pengganti, ataupun tanpa mengusulkan nama dosen pembimbing pengganti ke LPPM. Dosen pengganti tersebut harus terlebih dahulu disetujui oleh LPPM sebelum resmi menggantikan tugas dosen pembimbing awal.

BAB 7

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN

7.1. Fungsi Laporan

Laporan akhir KKN berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kegiatan, bahan untuk monitoring kegiatan yang telah dilaksanakan, bahan penilaian, dan bahan pengambilan keputusan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam pelaksanaan program KKN yang telah dilaksanakan.

7.2. Ketentuan Penyusunan Laporan

Laporan akhir KKN dibuat 2 jenis yaitu laporan kelompok dan laporan individu. Laporan individu memuat tentang kegiatan pribadi dalam pelaksanaan KKN yaitu memuat hanya program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Sementara laporan kelompok memuat seluruh kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN terkait.

Ketentuan umum laporan:

- a. Ketua Tim KKN Tematik wajib menyerahkan: laporan akhir, logbook kegiatan, video aktivitas (2-5 menit) yang diunggah di akun Youtube LPPM UPNVJT, bukti liputan media (baik berupa berita, opini atau yang lainnya), dan bukti luaran berupa publikasi di media cetak, media online, jurnal terakreditasi minimal SINTA 4, Teknologi tepat Guna (TTG), dan produk inovasi.
- b. DPL mengingatkan mahasiswa untuk mengumpulkan laporan tepat waktu dan sesuai jadwal. DPL memberikan penilaian mahasiswa peserta KKN Tematik berdasarkan ketentuan (aktivitas mahasiswa di lapangan, dan output luaran yang dihasilkan) dan menyerahkan hasil penilaian mahasiswa kepada LPPM UPNVJT. Hasil penilaian mahasiswa ini akan dikirimkan ke BAKPK untuk dicatatkan dalam nilai mahasiswa peserta terkait.
- c. Laporan kegiatan KKN Tematik harus juga memuat luaran kegiatan yang ditargetkan, yakni:
 1. Publikasi Media Massa (Minimal 1 publikasi), dan atau

2. Jurnal Artikel Pengabdian (Minimal 1 Artikel), dana atau
 3. Buku-buku ber ISBN (Minimal 1 Buku), dan atau
 4. Publikasi di media elektronik youtube, Instagram (Minimal 5)
 5. Laporan akhir
 6. Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Produk Inovasi
 7. Luaran lain sesuai dengan tuntutan kompetensi matakuliah yang diekuivalensi
- d. Laporan individu di cover sebelah kanan atas tertulis “Laporan Individu” Arial 12. Dalam laporan individu hanya memuat kegiatan terkait dengan aktivitas KKN yang hanya dilakukan oleh individu itu sendiri.

7.3. Prinsip Penyusunan Laporan

Laporan akhir KKN harus menyampaikan data dan fakta secara lengkap, jelas, benar, akurat, sistematis, dan objektif serta harus diselesaikan tepat waktu sebelum batas akhir pengumpulan laporan akhir. Jika pengumpulan laporan melebihi batas waktu yang ditentukan maka konsekuensi yang didapat adalah nilai tidak akan keluar

7.4. Format Penyusunan Laporan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

B. Perumusan Program Kegiatan

C. Tujuan

D. Manfaat (Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Masyarakat)

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

B. Pembahasan Pelaksanaan Program

- Hasil kegiatan
- Hambatan dan tantangan
- Jejaring kemitraan dan peran serta masyarakat
- Keterlibatan dalam masyarakat
- Temuan Baru dan atau unik dalam hal kekayaan alam,
- Potensi pengembangan/keberlanjutan
- Pengayaan batin dan petualangan kemanusiaan

C. Luaran

D. Logbook

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB 8

PENILAIAN

8.1. Bobot Penilaian

Dosen pembimbing lapangan (DPL) diwajibkan memberikan penilaian sesuai dengan lembar penilaian KKN (lampiran) yang telah disediakan. Untuk bobot penilaian proses (portofolio dan laporan kegiatan) adalah 30%, bobot penilaian sikap adalah 10%, bobot penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus adalah 10%, dan bobot penilaian hasil luaran (media cetak dan atau media online dan atau jurnal dan atau TTG dan atau produk inovasi) adalah 50%. Namun, bobot penilaian tersebut dapat disesuaikan oleh dosen pembimbing lapangan dengan mengacu pada total bobot proses belajar yang berkisar 50% - 60% dan total bobot hasil luaran dengan kisaran 35%-60%.

8.2. Penilaian Oleh Unit Mitra

Unit mitra dapat memberikan penilaian sesuai dengan lembar penilaian KKN (lampiran) yang telah disediakan. Untuk bobot penilaian dapat disesuaikan dengan dengan persepsi unit mitra sendiri namun harus tetap mengacu pada bobot proses belajar yang berkisar 50% - 60% dan total bobot hasil luaran dengan kisaran 35%-60%.

8.3. Penilaian Penulisan Laporan

Bobot penilaian penulisan laporan berkisar 30% (bisa disesuaikan) dengan kriteria nilai sempurna untuk penulisan laporan yang mengikuti prinsip laporan akhir KKN yakni harus berisikan data dan fakta yang disajikan secara lengkap, jelas, benar, akurat, sistematis, dan objektif serta harus sesuai format penyusunan laporan akhir KKN.

BAB 9

MONITORING DAN EVALUASI

9.1. Tujuan

Untuk menjamin mutu program KKN, maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah mahasiswa, yaitu capaian yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu selama pelaksanaan kegiatan yang dilakukan diluar kampus. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

9.2. Prinsip Penilaian

Penilaian kegiatan KKN harus mengacu kepada lima prinsip yakni edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

9.3. Aspek-Aspek Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan KKN setidaknya adalah:

- 1) penilaian proses (portofolio atau laporan kegiatan),
- 2) sikap,
- 3) penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus
- 4) hasil luaran (media cetak dan atau media online dan atau jurnal dan atau TTG dan atau produk inovasi)

9.4. Pelaksanaan Monev

- 1) Monitoring dilakukan oleh dosen pendamping secara berkala.

- 2) Evaluasi kegiatan penelitian dilakukan dilakukan secara berkala oleh prodi, minimal 2 kali dalam satu semester.
- 3) Mekanisme dan substansi evaluasi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara prodi dengan mitra.
- 4) Hasil kegiatan berupa laporan dan konversi nilai.
- 5) Laporan hasil kegiatan diserahkan kepada dosen pendamping dengan format dan isi sesuai ketentuan.

BAB 10

ETIKA PELAKSANAAN KKNT

10.1. Etika Pergaulan Saat Pelaksanaan KKN

Etika pergaulan atau tata krama pergaulan adalah kebiasaan sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia di masyarakat setempat

1) Etika Pelaksanaan Kegiatan

- a. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
- b. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti program KKNT.
- c. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UPNVJT.

2) Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

- a. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
- b. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
- c. Menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen.
Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
- d. Bertemu dengan dosen di tempat yang terbuka bagi publik.
- e. Saat bertemu dengan pembimbing:
 - i. Masuk ke ruang dengan izin dan tidak memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
 - ii. Berkonsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
 - iii. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

3) Etika Berkomunikasi dengan Mitra Lembaga Riset/ Perguruan Tinggi

- a. Komunikasi dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.

- b. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
- c. Menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada mitra lembaga riset/ perguruan tinggi. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
- d. Bertemu dengan mitra di tempat terbuka untuk publik.
- e. Saat bertemu dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi:
 - i. Masuk ruangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu pada saat mitra lembaga sedang istirahat dan berdiskusi;
 - ii. Datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
 - iii. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

10.2. Prinsip Dan Pentingnya Etika

1) Rukun

Prinsip rukun atau kerukunan bertujuan mempertahankan masyarakat dalam keadaan yang harmonis, semua pihak berada dalam keadaan damai satu sama lain, suka bekerja sama, saling menerima, dalam suasana tenang dan sepakat. Contohnya, mahasiswa peserta KKN harus dapat berbaur dengan masyarakat di lokasi KKN dengan mengikuti kerja bakti maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya.

2) Hormat

Prinsip menyatakan bahwa setiap orang dalam setiap berbicara dan membawa diri harus selalu menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain, sesuai dengan derajat dan kedudukannya. Mahasiswa harus berbicara sopan, mengucapkan salam, dan tidak merendahkan masyarakat karena faktor ekonomi/ilmu dan sebagainya.

3) Moral / Kesusilaan

Moral atau kesusilaan dalam pergaulan sosial merupakan pencerminan nilai budi pekerti atau insan kamil, atau hati nurani orang yang bersangkutan. Contohnya mahasiswa harus menghindari berdua-duaan dengan lawan jenis,

menggunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat, tidak pulang larut malam, dan sebagainya.

4) Keindahan / Keserasian

Dalam pergaulan sosial juga dituntut untuk bersikap indah dan serasi, yang meliputi pergaulan, penampilan, kebersamaan dalam hidup bermasyarakat seperti turut menjaga kebersihan lokasi KKN, dan sebagainya.

10.3. Contoh Pergaulan / Etika Mahasiswa Kkn

- 1) Tidak merokok di lokasi KKN
- 2) Berbicara tidak tergesa-gesa dan tidak meletakkan tangan di pinggang seolah menantang
- 3) Berpakaian yang pantas
- 4) Datang tepat waktu
- 5) Bertegur sapa seyogyanya
- 6) Membuang sampah pada tempatnya
- 7) Tetap rendah hati dan tidak merasa paling tahu

10.4. Manfaat Etika Pergaulan

- 1) Agar terhindar dari konflik-konflik yang bersifat terbuka
- 2) Dapat secara ikhlas untuk menghormati orang lain, terutama orang-orang setempat yang dituakan
- 3) Menghormati tata aturan/hukum yang telah ditetapkan atau berlaku di masyarakat
- 4) Kemampuan pengendalian diri menghadapi keinginan berperilaku menyimpang dapat berlaku secara baik
- 5) Terhindar dari perbuatan tercela

Lampiran - Log Book Kegiatan Harian KKN

	Log Book KKN ... (tuliskan skema) Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	Hari ke- : 1 Hari : Tanggal : Lokasi :
A. JADWAL		
Jam	Kegiatan	Keterangan
Total Jam:		
B. CATATAN PENTING HARI INI (sertakan foto)		
C. PENGESAHAN		
Pimpinan Mitra (Kepala Desa/ Kepala Sekolah / lain-lain) <i>ttd.</i> (.....)	Dosen Pembimbing Lapangan <i>ttd.</i> (.....)	Mahasiswa <i>ttd.</i> (.....)

Lampiran - Form Persetujuan Laporan KKN-Tematik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN' JAWA TIMUR

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179 Fax.

(031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

PERSETUJUAN LAPORAN KKN

Dengan telah selesainya kegiatan KKN (tuliskan judul KKN) yang kami lakukan, maka kami:

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
.....			

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama melaksanakan KKN di (*tuliskan nama lokasi KKN*).

Mengetahui,
Pimpinan Mitra
(Kepala Desa /Kepala Sekolah /dll)

stempel ttd
(.....)

Dosen Pembimbing Lapangan

ttd
(.....)
NIP./NPT.

Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

stempel
ttd

(.....)
NIP./NPT.

Lampiran - Form Permohonan Kegiatan KKN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR**

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179 Fax.
(031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

Kepada: Yth. Kepala Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat LPPM di
Tempat.

Dengan hormat, sehubungan dengan adanya kegiatan KKN yang diadakan oleh
Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur (UPNVJT) Tahun,
maka kami:

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi
1.			
2.			
3.			
.....			

bermaksud mengajukan permohonan kegiatan KKN (skema: Kolaborasi /
Mandiri Terintegrasi** / Abdimas / Bela Negara)*, dengan tema/judul yang
rencananya akan diadakan pada:

Hari/Tanggal mulai :

Lama KKN :

Lokasi :

Sekian surat permohonan kegiatan KKN yang kami ajukan. Atas perhatian dan
kebijaksanaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Surabaya,

Perwakilan Mahasiswa,

Ttd

(.....)

NPM.

Keterangan:

* Pilih salah Satu

** Jika memilih KKN Mandiri Terintegrasi, sebutkan monodisiplin atau multidisiplin

Lampiran - Form Penilaian Kegiatan KKN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR**

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179 Fax.
(031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

LEMBAR PENILAIAN KKN

Judul KKN :
Skema KKN :
Lokasi :
Tahun Kegiatan :

Dosen Pembimbing Lapangan/MItra :

Nama mahasiswa:

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi 1.
2.			
3.			
.....			

Kriteria Penilaian:

No.	Poin Penilaian	Bobot*	Nilai
1.	Proses (Portofolio / Laporan Kegiatan)	30%	
2.	Sikap	10%	
3.	Penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus	10%	
4.	Hasil Luaran (media cetak dan atau media <i>online</i> dan atau jurnal dan atau TTG dan atau produk inovasi)	50%	
Total Nilai Angka :			
Nilai Huruf :			

Menyetujui,
Ka LPPM
UPN 'Veteran' Jawa Timur
Ttd & stempel
(.....)
NIP./NPT.

Dosen Pembimbing Lapangan
ttd
(.....)
NIP./NPT.

Keterangan: *Total bobot proses belajar 50% - 60%, total bobot hasil luaran 35%-60%. DPL bisa menyesuaikan sendiri.

Lampiran - Form Pengajuan Konversi SKS.



KOP PRODI

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179 Fax.
(031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

No :
Lampiran :
Perihal :

Kepada Yth.
Dosen Wali
Program Studi
Fakultas
UPN 'Veteran' Jawa Timur

Sehubungan dengan adanya permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa KKN: Nama

:
NPM :
Semester :
Skema KKN :
Lokasi :

Mahasiswa yang bersangkutan **akan/telah*** melaksanakan kegiatan KKN, maka yang bersangkutan berhak untuk mendapatkan konversi mata kuliah dan SKS, dimana konversi ini akan dilakukan pada semester, Tahun Ajaran / Adapun mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

No.	Mata Kuliah Konversi	Jumlah SKS
1.		
2.		
3.		
Total SKS :		

Surabaya, tanggal – bulan – tahun
Koordinator Program Studi

td stempel

(.....)
NIP./NPT.

Lampiran – CPL KKN Tematik

Mata Kuliah : Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kode Mata Kuliah :

Semester :

SKS :

	Bahan kajian mata kuliah adalah:
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none">1. Kode Etik KKN Tematik UPNVJT2. Jenis-jenis Pelaksanaan KKN Tematik UPNVJT3. Pengenalan Lapangan lokasi KKN Tematik4. Identifikasi potensi dan masalah dalam masyarakat5. Pembuatan proposal KKN Tematik6. Pembuatan Laporan Kegiatan Harian KKN Tematik (logbook)7. Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan KKN Tematik8. Pembuatan Publikasi KKN Tematik
CPL yang dibebankan Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none">1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa2. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
CP Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisiplin2. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisiplin3. Mampu merancang program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan lokal.4. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan local.5. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.6. Mampu menyusun luaran kegiatan berupa publikasi.

Lampiran – RPS KKN Tematik

Minggu ke-	Kemampuan CP- MK	Keluasan (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Waktu Estimasi	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
1	Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner	Pembekalan KKN Tematik	Menguasai modul Online Buku Panduan KKN Tematik UPNVJT	3 x 50 menit	Mahasiswa menguasai kode etik, dan prosedur pelaksanaan KKN Tematik UPNVJT, serta terbentuknya kelompok KKN Tematik *	Pemahaman Kode Etik dan prosedur KKN Tematik UPNVJT	5
		Kode Etik KKN Tematik UPNVJT				Terbentuknya Kelompok KKN Tematik	
		Jenis-jenis Pelaksanaan KKN Tematik UPNVJT	Pembentukan kelompok				
		Pembentukan kelompok KKN Tematik					
2	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi di dalam masyarakat	Pengenalan Lapangan	Survei/ observasi lapangan	3 x 50 menit	Mahasiswa mengetahui secara langsung maupun tidak langsung lokasi KKN Tematik **	Mahasiswa mengetahui secara langsung maupun tidak langsung lokasi KKN Tematik **	10
		Mengenal lokasi tempat KKN Tematik akan dilaksanakan	Penelusuran melalui website / media online				

			tentang lokasi KKN Tematik				
		Mengidentifikasi permasalahan dan potensi di calon lokasi KKN Tematik	Praktek identifikasi persoalan di masyarakat				
3-4	Mampu merancang program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan lokal.	Merancang Kegiatan KKN Tematik	Praktek membuat proposal kegiatan	6 x 50 menit	Mahasiswa membuat proposal kegiatan Tematik ***	Rancangan kegiatan KKN Tematik	15
		Merancang kegiatan KKN Tematik untuk membantu persoalan yang ada di lokasi	Pembagian tugas untuk setiap kelompok KKN Tematik				
		Pembagian tugas dan kerjasama untuk setiap					

		kelompok KKN Tematik					
5-13	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal	Pelaksanaan KKN Tematik	Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik	27 x 50 menit	Mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN Tematik membantu penyelesaian permasalahan yang ada di masyarakat, bekerjasama bersama masyarakat****	Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik	40
		Pelaksanaan KKN Tematik bersama masyarakat	Membuat laporan kegiatan harian (logbook)			Pelaporan kegiatan harian	
		Pembuatan laporan kegiatan harian KKN Tematik	Menyusun laporan akhir kegiatan KKN Tematik				
14 - 15	Mampu menyusun laporan KKN, pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan	Mampu menyusun laporan KKN, pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis	Menyusun laporan akhir kegiatan KKN Tematik	6 x 50 menit	Mahasiswa menyelesaikan laporan akhir kegiatan KKN Tematik *****	Laporan akhir pelaksanaan KKN Tematik	20

	berbasis akuntabilitas	Penyusunan laporan akhir pelaksanaan kegiatan KKN Temati					
16	Mampu menyusun luaran kegiatan berupa publikasi	Penyusunan luaran kegiatan KKN Temati	Membuat luaran kegiatan KKN Tematik	3 x 50 menit	Mahasiswa membuat luaran kegiatan KKN Tematik berupa publikasi*****	Luaran kegiatan KKN Tematik	10
		Penyusunan luaran kegiatan KKN Tematik					

Keterangan:

	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
*	Memahami Buku Panduan KKN Tematik – DRPM UPNVJT 2021, membentuk kelompok serta memilih jenis KKN Tematik yang akan diikuti.	1. Menerima keanggotaan mahasiswa sesuai jenis KKN Tematik tertentu, 2. jalin diskusi dengan mahasiswa, 3. serta memberi penilaian kemampuan persiapan pelaksanaan KKN Tematik (sikap, penguasaan kode etik dan buku panduan KKN Tematik, kesiapan fisik dan mental)
**	Mengunjungi lapangan lokasi KKN Tematik, dan atau mempelajari serta mengenal lokasi KKN Tematik berdasarkan informasi data sekunder baik dari website maupun media masa / online yang ada.	Membimbing mahasiswa terkait mengenal lokasi KKN Tematik, serta mengidentifikasi persoalan dan potensi yang ada di lapangan
***	Membuat proposal kegiatan KKN Tematik	Membimbing dan menilai mahasiswa terkait pembuatan proposal kegiatan KKN Tematik

****	Melaksanakan kegiatan sesuai jenis KKN Tematik yang dipilih dan membuat laporan kegiatan harian (logbook)	Membimbing mahasiswa terkait pelaksanaan KKN Tematik dan pembuatan logbook KKN Tematik
*****	Membuat laporan akhir KKN Tematik	Membimbing dan menilai mahasiswa terkait laporan akhir KKN Tematik
*****	Membuat luaran kegiatan KKN Tematik	Membimbing dan menilai mahasiswa terkait laporan akhir KKN Tematik